

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020



ANADANA

---

PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

# DAFTAR ISI

<b>Bab I: Strategi Keberlanjutan</b>	1
Visi Keberlanjutan	1
<b>Bab II: Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2020</b>	2
<b>Bab III: Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan</b>	4
1. Aspek Ekonomi	4
2. Aspek Sosial	5
3. Aspek Lingkungan Hidup	5
<b>Bab IV: Profile Perusahaan</b>	6
1. Pendirian dan Informasi Umum	6
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	6
3. Domisili Perusahaan	7
4. Skala Usaha	7
5. Produk & Layanan	8
6. Keanggotaan Asosiasi	9
<b>Bab V: Penjelasan Direksi</b>	10
<b>Bab VI: Tata Kelola Keberlanjutan</b>	11
1. Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan	11
2. Uraian tugas BOD, BOC, Pejabat	12
3. Peningkatan Kapasitas	14
4. Pelibatan Pemangku Kepentingan	15
5. Permasalahan yang dihadapi	15
<b>Bab VII: Kinerja Keberlanjutan</b>	17
1. Membangun Budaya Keberlanjutan	17
2. Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	18
3. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	20
4. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	23
<b>Penutup</b>	25

## Bab I Strategi Keberlanjutan

### Visi Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi perusahaan, yakni menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Dalam mewujudkan visi tersebut, AGMF mengembangkan inisiatif program kerja yang berlandaskan pada misi perusahaan, yaitu:

1. Menyelenggarakan seluruh kegiatan pembiayaan secara teratur, adil, transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam industri pembiayaan.
3. Menjadi mitra masyarakat dalam transaksi pembiayaan.
4. Menjaga Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan secara bertahap akan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Bagi AGMF, makna keberlanjutan adalah memberikan solusi keuangan yang inklusif termasuk pembiayaan berkelanjutan, serta memberikan layanan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan. Dan pada akhirnya diharapkan akan bermuara pada tercapainya tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan AGMF yaitu menjadi salah satu Perusahaan Pembiayaan yang berkontribusi dan berpartisipasi mendukung program Keuangan Berkelanjutan OJK sebagai bagian dari pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yang diimplementasikan dengan integrasi aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam proses bisnis Perusahaan pada tahun 2025.

Strategi Perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut adalah: meningkatkan kapasitas internal Perusahaan, penyesuaian proses bisnis dan pengelolaan resiko, serta pengalokasian portofolio pembiayaan berorientasi ramah lingkungan.

Komitment AGMF dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini adalah pada tahun 2024 platform Aksi Keuangan Berkelanjutan sudah siap, dimana:

1. Sebanyak 100% dari total pengurus, para pegawai ditingkat manajerial/ pengambil keputusan, mengikuti Workshop/ Seminar terkait Keuangan Berkelanjutan tingkat Dasar atau sejenis.
2. Memiliki Produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang baru, telah mulai disalurkan pembiayaan kepada nasabah yang memiliki usaha ramah lingkungan.
3. Telah disusunnya SOP Mengenai integrasi risiko sosial, Lingkungan hidup, dan tata kelola kedalam aktivitas bisnis pada kredit/ pembiayaan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan.

## BAB II

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2020

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Anadana Global Multifinance 2020 menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai acuannya.

Mengingat ini merupakan Laporan Keberlanjutan perusahaan yang pertama, laporan ini tentunya tidak terlepas dari laporan keuangan (in house) tahun 2020. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan AGMF tahun 2020 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun mulai 1 Januari – 31 Desember 2020. Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web perusahaan dengan alamat [www.multifinance.anadana.com](http://www.multifinance.anadana.com).

Pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 direkomendasikan penggunaan external assurance atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen guna memastikan kualitas informasi yang disajikan di laporan ini. Akan tetapi, atas pertimbangan dari manajemen, perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Meskipun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang dilaporkan.

Untuk mencapai transparansi Laporan Keberlanjutan tahun 2020, ada beberapa prinsip yang mendasari penyusunannya, antara lain:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Stake Holder Inclusiveness), dalam hal ini melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini
2. Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context), laporan diupayakan untuk menyajikan kinerja dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan
3. Materialitas (Materiality), menggunakan konten laporan yang bersifat aspek material, yang secara wajar dapat dianggap penting untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial organisasi atau memengaruhi keputusan pemangku kepentingan
4. Kelengkapan (Completeness), dimana laporan dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap

Dalam laporan ini, topik material yang digunakan adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain, dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial.

Sementara itu, aspek material dan boundary ditentukan berdasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan meeting koordinasi secara daring yang telah dilaksanakan oleh perusahaan di tingkat internal pada hari Rabu, 10 Maret 2021, didapatkan Konteks Keberlanjutan untuk dapat menentukan topik – topik material yang memiliki 4 aspek dasar:

1. Relevansi topik terhadap perusahaan

2. Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/ lingkungan
3. Topik merupakan sesuatu yang urgent dan dirasa perlu untuk disajikan
4. Topik yang diungkapkan didukung dengan data internal perusahaan yang tersedia

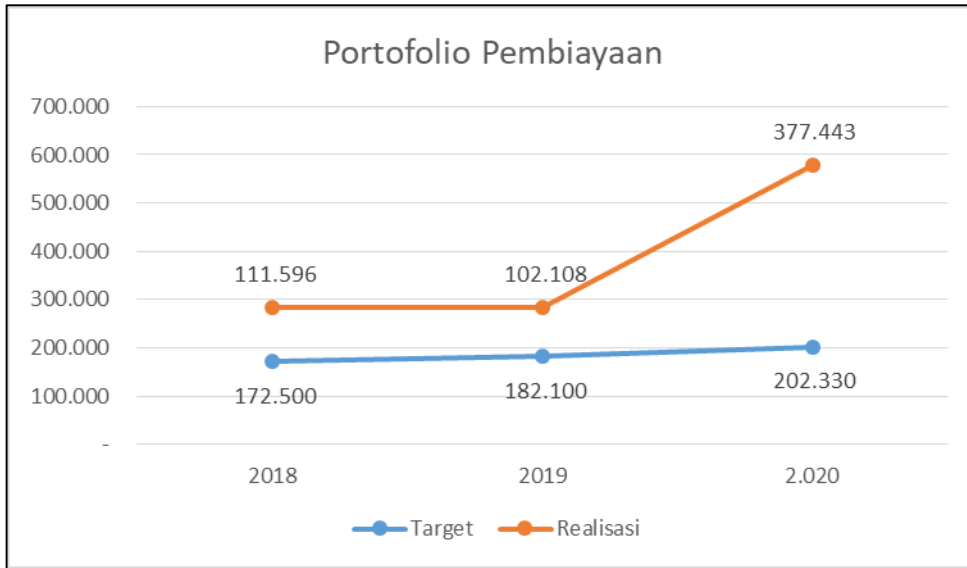
Hasil konteks keberlanjutan dengan topik material	
Topik Material	Fokus Tema
<b>Dampak Lingkungan</b>	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis perusahaan	Penggunaan kertas dalam kegiatan operasional perusahaan
Hemat energi di area kantor perusahaan	Penggunaan listrik dan air dalam kegiatan operasional perusahaan
Penggunaan material dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan	Penggunaan air mineral kemasan untuk konsumsi karyawan atau pun tamu perusahaan
<b>Dampak Sosial</b>	
Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan	Pelatihan untuk karyawan perusahaan
Produk yang ditawarkan perusahaan turut membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat	Produk pembiayaan yang ditawarkan membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan sekunder seperti pembiayaan rumah dan kendaraan bermotor

Mengingat laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perusahaan yang pertama, sesuai rencana yang sudah dilaporkan ke OJK, hanya terdapat 5 topik material sebagai Konteks Keberlanjutan. Kelima topik material tersebut hanya mencakup dampak lingkungan dan dampak sosial.

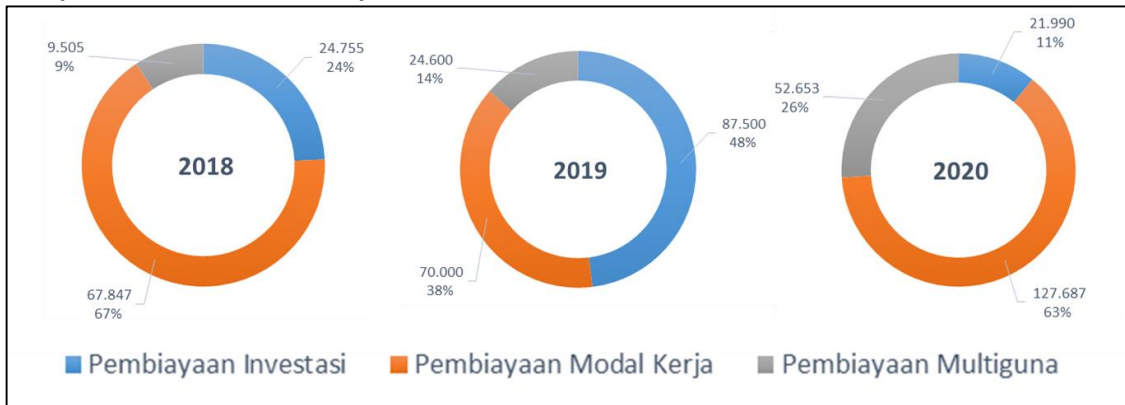
**BAB III**  
**Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan**

**1. Aspek Ekonomi**

**Portofolio Pembiayaan 2018 - 2020**



**Komposisi Portofolio Pembiayaan**



**Posisi Keuangan Perusahaan**

ITEM	2020		2019		2018	
	Target	Realisasi (In House)	Target	Realisasi (Audited)	Target	Realisasi (Audited)
Aset	377.571	416.373	130.969	128.873	222.520	161.646
Portofolio:						
Pembiayaan Investasi	21.990	20.482	87.500	24.755	87.500	15.985
Pembiayaan Modal Kerja	127.687	324.457	70.000	67.847	51.500	89.526
Pembiayaan Multiguna	52.653	32.504	24.600	9.505	33.500	6.084
Pendapatan	22.764	16.188	29.912	11.488	22.745	10.128
Laba	4.470	2.278	6.733	1.985	4.981	3.482
Rugi	-	-	-	-	-	-

**2. Aspek Sosial**

Deskripsi	2020		2019		2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jumlah Karyawan	23	100%	15	100%	10	100%
Jumlah Karyawan Perempuan	9	39%	6	40%	2	20%
Turn Over Ratio	0	0%	0	0%	3	17%
Jumlah Kecelakaan Kerja	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Pengaduan Nasabah	0	0%	0	0%	0	0%
Keluhan yang diselesaikan	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Penyaluran Dana CSR & PKBL	0	0%	0	0%	0	0%

**3. Aspek Lingkungan Hidup****Penggunaan air dan listrik**

## **BAB IV**

### **Profile Perusahaan**

#### **1. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Anadana Global Multifinance (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 03 November 2015, berdasarkan Akta Notaris No.81, dari Widawati, SH, MKn, notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469185.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 30 November 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta No. 55, tanggal 13 April 2017 dari notaris Periasman Effendi, SH., MH., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0126979, tanggal 13 April 2017

Perubahan berikutnya tentang peningkatan modal Perusahaan yang termuat dalam akta No.03, tanggal 01 Juli 2019, dari notaris Periasman Effendi, SH., MH., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan ke dalam Data Base Sistem Admininstrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03.0294233, tanggal 05 Juli 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No.19, tanggal 9 September 2020, dari notaris H. Feby Rubein Hidayat, SH., notaris di Jakarta, penambahan modal disetor dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-0063074.AH.01.02.TAHUN 2020, tanggal 14 September 2020.

#### **2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**

a. Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara keberlanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance

b. Misi

- i. Menjalankan seluruh kegiatan pembiayaan secara teratur, adil, transparan dan akuntabel
- ii. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam industri pembiayaan
- iii. Menjadi mitra masyarakat dalam transaksi pembiayaan
- iv. Menjaga Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan secara bertahap akan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan



- c. Nilai
- i. Dedikasi  
Mengajak setiap orang yang terkait untuk dapat berpartisipasi aktif dalam menuangkan ide-ide demi tercapainya tujuan bersama
  - ii. Excellence  
Jujur dapat dipercaya, beretika, terbuka dalam melakukan hal yang tepat dengan etos kerja yang baik dan memberikan performa yang baik yang dapat diberikan, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani serta keinginan untuk menjadi yang terbaik
  - iii. Akuntabilitas  
Bertanggung jawab secara penuh atas pekerjaan yang dijalankan, termasuk yang didelegasikan kepada orang lain, serta berani bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang diambil
  - iv. Loyalitas  
Menjadikan Visi, Misi dan Nilai perusahaan sebagai sebuah personal beliefs yang akan dipegang teguh

### 3. Domisili Perusahaan

- a. Kantor Pusat,  
Gading River View Rukan City Home Blok H-54, Kelapa Gading Square, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.  
Nomor Telepon : (021) 4586 9941  
Nomor Fax : (021) 4586 9942
- b. Kantor Selain Kantor Cabang,  
Jl. Makaliwe Raya No. 16B, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11450

### 4. Skala Usaha

No	Deskripsi	Keterangan
1	Total Aset & Kewajiban	- <b>Aset</b> : Rp 416.373.272.713,- - <b>Kewajiban</b> : Rp 203.667.395.310,-
2	Jumlah Karyawan	<b>Total Karyawan : 23 Orang</b> <b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> - Pria : 14 Orang - Wanita : 9 Orang <b>Berdasarkan Jabatan</b> - Direktur : 2 Orang - Manager : 7 Orang - Staff : 11 Orang - Non Staff : 3 Orang <b>Berdasarkan Kelompok Usia</b> - > 51 Tahun : 4 Orang - 31 – 50 Tahun : 12 Orang - ≤ 30 Tahun : 7 Orang

		<p><b>Berdasarkan Pendidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasca Sarjana : 1 Orang</li> <li>- Sarjana : 16 Orang</li> <li>- Sarjana Muda : 4 Orang</li> <li>- SLTA : 2 Orang</li> </ul> <p><b>Berdasarkan Status Ketenagakerjaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tetap : 17 Orang</li> <li>- Kontrak : 6 Orang</li> </ul>
3	Kepemilikan Saham	<p><b>Persentase Kepemilikan Saham</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Indadi Land : 52,5%</li> <li>- PT Indadi Juver : 47,5%</li> </ul>
4	Wilayah Operasional	Pada dasarnya wilayah operasional perusahaan mencakup seluruh Indonesia, namun demikian dikarenakan keterbatasan jaringan, wilayah operasional PT Anadana Global Multifinance focus pada wilayah Jawa – Bali – NTT.

## 5. Produk & Layanan

Sesuai dengan pasal 3, anggaran dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan bergerak sebagai Perusahaan Pembiayaan. Dalam melaksanakan kegiatannya Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha:

### a. Pembiayaan Investasi

Adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/ investasi yang diberikan kepada debitur.

Adapun produk pembiayaan investasi yang dibiayai oleh PT Anadana Global Multifinance antara lain:

- i. Sewa Pembiayaan
- ii. Jual dan Sewa balik
- iii. Anjak Piutang dengan Jaminan
- iv. Fasilitas Modal Usaha

### b. Pembiayaan Modal Kerja

Adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Adapun produk pembiayaan modal kerja yang dibiayai oleh PT Anadana Global Multifinance antara lain:

- i. Jual dan Sewa balik
- ii. Anjak Piutang dengan Jaminan

## iii. Fasilitas Modal Usaha

c. **Pembiayaan Multiguna**

Adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Adapun produk pembiayaan multiguna yang dibiayai oleh PT Anadana Global Multifinance antara lain:

- i. Sewa Pembiayaan
- ii. Pembelian dengan pembayaran dengan angsuran
- iii. Fasilitas Dana

6. **Keanggotaan Asosiasi**

Hingga tahun 2020 PT Anadana Global Multifinance telah terdaftar dalam keanggotaan Asosiasi sebagai berikut:

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)



- Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)



## **BAB V**

### **Penjelasan Direksi**

Semenjak adanya pandemi virus COVID-19 perhatian dunia seakan tersita pada bagaimana cara menyiasati diri untuk dapat bertahan dan selamat dari kondisi tersebut. Secara makro pun pertumbuhan ekonomi di dunia Indonesia secara khusus, mengalami penurunan yang signifikan.

Sebelum pandemic, pertumbuhan ekonomi beberapa tahun terakhir semata-mata hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi, tidak diimbangi dengan kualitas lingkungan hidup yang semakin membaik serta masih adanya kesenjangan sosial yang semakin lebar. Perkembangan kondisi sosial dan lingkungan yang dialami secara global saat ini telah merubah paradigma pembangunan bangsa-bangsa yang tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi semata, namun juga perlu memperhatikan aspek sosial, pemerataan kesejahteraan serta kelangsungan lingkungan hidup.

Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sektor jasa keuangan diharapkan ikut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan memiliki peran mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mendorong Keuangan Berkelanjutan dengan menetapkan sektor prioritas yaitu industri, energi, pertanian dan infrastruktur dan UMKM sebagai sektor yang perlu ditingkatkan porsi pendanaannya.

Keuangan berkelanjutan tidak hanya baik bagi lingkungan, tetapi juga baik bagi Perusahaan yang sukses mempraktikannya. Lembaga Jasa Keuangan sebagai salah satu sektor yang berkontribusi dalam pembangunan nasional perlu juga berpartisipasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pengembangan sistem perekonomian yang selaras tersebut membutuhkan dukungan pendanaan dari lembaga jasa keuangan. PT Anadana Global Multifinance untuk selanjutnya disebut “Perusahaan” sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan menyadari pentingnya masalah pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Triple Bottom Line (profit-people-planet) dalam kegiatan usahanya, dimana antara kepentingan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, ketiganya perlu berjalan dengan selaras. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya.

Tahun 2020, PT Anadana Global Multifinance mengusung tema “Optimalisasi rantai nilai untuk keberlanjutan”. Perusahaan menyadari pentingnya mengoptimalkan rantai nilai bahwa disaat pandemi ini untuk tetap mempertahankan kinerjanya ditengah ketidakpastian pasar. Perusahaan yang merupakan bagian dari kelompok usaha Indadi Utama, memiliki captive market yang dapat dioptimalkan untuk memastikan perusahaan dapat memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan (sustainable growth).

## **BAB VI**

### **Tata Kelola Keberlanjutan**

Seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perusahaan pembiayaan, Perusahaan menyadari bahwa penerapan GCG merupakan suatu keharusan untuk mempertahankan dan menjaga keberlangsungan usahanya serta memelihara kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (“GCG”) berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi setiap perusahaan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan. GCG melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya memberikan aturan main yang jelas bagi setiap perusahaan agar pengelolaannya dapat dengan mudah dipantau serta memberi ruang bagi pihak-pihak terkait untuk turut andil dalam menyalurkan hak-hak yang dimilikinya.

#### **1. Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan**

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

- a. Keterbukaan (transparency), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan, sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- b. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan, sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien
- c. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat
- d. Kemandirian (independency), yaitu keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat
- e. Kesetaraan dan kewajaran (fairness), yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

## 2. Uraian tugas BOD, BOC, Pejabat

Agar kepengurusan Perusahaan berjalan secara efektif, Perusahaan memiliki kebijakan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, Dewan Komisaris dan juga pegawai serta pejabat yang terkait dalam penerapan keuangan berkelanjutan perusahaan.

### a. Tugas dan tanggung jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melakukan pengelolaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Untuk itu Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan luar pengadilan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan tindakan dengan batasan tertentu.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

- i. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
- ii. Direksi mengelola sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- iii. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- iv. Direksi membentuk SKAI (Satuan Kerja Audit Internal), SKMR (Satuan Kerja Manajemen Risiko), dan Komite Manajemen Risiko.
- v. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- vi. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
- vii. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai.
- viii. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan / atau jasa profesional konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas, meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan merupakan pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
- ix. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini dan tepat waktu kepada Komisaris.
- x. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

### b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- i. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

- ii. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- iii. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
- iv. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali dalam hal : penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan / atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- v. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawaan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- vi. Dewan Komisaris memberitahukan kepada OJK paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan.
- vii. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- viii. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Resiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
- ix. Pengangkatan anggota Komite, dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- x. Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk akan menjalankan tugasnya secara efektif.
- xi. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.
- xii. Dewan Komisaris akan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

**c. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja AKB**

- i. Bertanggung jawab terhadap Direksi terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
- ii. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
- iii. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- iv. Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran pembiayaan kepada Kegiatan Usaha berkelanjutan
- v. Menyusun Laporan Keberlanjutan
- vi. Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, komisaris, BOD dan pegawai, dan masyarakat (aspek keterbukaan).

**d. Tugas dan tanggung jawab Compliance Dept.**

- i. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- ii. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

**e. Tugas dan tanggung jawab Risk Management Div.**

- i. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- ii. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

**f. Tugas dan tanggung jawab Marketing Div.**

- i. Penyaluran pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan
- ii. Penerbitan produk/jasa keuangan berkelanjutan

**g. Tugas dan tanggung jawab HRD Div.**

- i. Melakukan rekrutmen untuk Satuan Kerja pengelola keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan)
- ii. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

**3. Peningkatan Kapasitas**

Dikarenakan adanya Pandemi Covid 19 yang merebak sejak awal tahun 2020 yang lalu, dan adanya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah kota DKI Jakarta, serta adanya keputusan Direksi terkait kebijakan Work From Home (WFH) guna mencegah penularan virus Corona, PT Anadana Global Multifinance pada tahun 2020 telah berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seminar / sosialisasi secara daring (online). Adapun daftar kegiatan yang telah diikuti sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Workshop/training/seminar	Tahun	Penyelenggara	Tempat		
1	Adi Haryono	Komisaris Utama	Webinar Nasional : Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan	2020	APPI	Jakarta		
2	Lia Tirtasaputra	Komisaris			APPI			
3	Handi P. Wilamarta	Komisaris Independen	PSAK 73 - Sewa : Penerapan dan implikasi perpajakan		IKPI			
4			Koreksi Fiskal pada Laporan Keuangan		IKPI			
5			Praktik Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dan implikasi terhadap Perseroan		Hukum Online.com			
6			Strategi Hukum dan implementasi Omnibus Law bagi pelaku usaha		Hukum Online.com			
7			Financial Risk Analysis For Corporation		RJ Consulting			
8			Gunawan Ruslim		Direktur Utama		Pembicara "Training of Basic Certification Program"	APPI
9			Wiwin Komalawijaya		Direktur		Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko dalam keberlanjutan Finansial Organisasi Sektor Publik pada masa kenormalan baru	Universitas Trilogi
10	Webinar Nasional : Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan	APPI						
11	In The OJK Virtual Innovation Day "Accelerating Economic Recovery Through Financial Technology Innovation"	OJK						
12	Standarisasi Kompetensi Pengelolaan uang Rupiah	LPPI						
13	Aris Iskandar	Operation Manager					Panduan Tuntas Perhitungan Komposit Tingkat Kesehatan LJKNB	Risk Guard Manajemen
14								



Sesuai juga dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan PT Anadana Global Multifinance untuk tahun 2020, kami telah menjalankan beberapa program yakni dalam rangka hemat energi dan kertas yakni mematikan lampu dan AC di ruang kerja selama jam istirahat serta penggunaan kembali kertas bekas.

#### 4. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam hal pemangku kepentingan, PT Anadana Global Multifinance telah merumuskan pemangku kepentingan (stakeholder) sebagai seseorang ataupun kelompok yang mempunyai kepentingan secara langsung maupun tidak langsung serta dapat mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktifitas dan eksistensi perusahaan. Terkait hal tersebut, perusahaan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan menggunakan metode pemetaan pemangku kepentingan. Dengan begitu, perusahaan dapat mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan perusahaan secara timbal balik, hubungan apa yang dijalin dan hal apa yang perlu dikomunikasikan.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan, metode serta frekuensi pelibatannya dalam bisnis perusahaan.

No.	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Prioritas
1	Pemegang Saham	RUPS	Satu kali dalam setahun	Pencapaian Target Perusahaan
		RUPS Luar Biasa		
2	Debitur	Layanan Call Center untuk debitur	Setiap saat apabila dibutuhkan	Layanan dan mutu layanan pada debitur
		Website Perusahaan		
		Kunjungan		
3	Karyawan	Rapat Kerja	Satu kali dalam setahun	Paparan rencana kerja selama 1 tahun
		Rapat Koordinasi	Satu kali dalam sebulan	Pencapaian Target Perusahaan
4	Mitra Bisnis (Developer dan Dealer)	Perjanjian Kerja Sama	Satu kali	Hak dan kewajiban tiap-tiap pihak
		Kunjungan	Setiap saat apabila dibutuhkan	Rencana kerjasama bisnis dan review bisnis yang berjalan
5	Mitra Kerja (Notaris, Asuransi, dll)	Kontrak Kerja	Saat diperlukan	Akad Kredit
				Penutupan Asuransi

#### 5. Permasalahan yang dihadapi

- a. Sepanjang tahun 2020 PT Anadana Global Multifinace tidak mengalami permasalahan/ perkara hukum baik yang melibatkan Direksi dan Komisaris maupun permasalahan dengan Debitur.
- b. Pada tanggal 28 Juli 2020, PT Anadana Global Multifinance mendapatkan sanksi peringatan dari OJK berupa Surat Peringatan (SP) 1 terkait Hasil Pemeriksaan Langsung Final yang mana sanksi ini berlanjut menjadi Surat Peringatan (SP) 2 pada tanggal 29 September 2020. Namun pada tanggal 1 Februari 2021 OJK telah mencabut seluruh surat peringatan tersebut.

- c. Pada tahun 2020 PT Anadana Global Multifinance tidak mendapatkan sanksi denda dari otoritas/ regulator.

## **BAB VII**

### **Kinerja Keberlanjutan**

#### **1. Membangun Budaya Keberlanjutan**

Anadana Finance berkomitmen dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam keseharian operasionalnya. Inisiatif ini telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Penentuan visi perusahaan yang berbunyi “Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara keberlanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance” adalah salah satu langkah awal dalam membangun budaya berkelanjutan di perusahaan. Dan hal tersebut diterjemahkan dalam misi perusahaan pada point ke empat yang berbunyi “Menjaga Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan secara bertahap akan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan”.

Mengingat tahun 2020 adalah tahun pertama bagi perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, budaya keberlanjutan dimulai dengan menerapkan rencana yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan di tahun 2020. Berikut 2 dari 5 rencana yang akan dilaksanakan perusahaan beserta realisasinya:

- a. Mengikutsertakan Direksi Komisaris dan staff manajemen perusahaan dalam kegiatan Seminar, Workshop, Pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga dengan materi pembahasan mengenai Perusahaan Pembiayaan Non Bank dan Konsep Dasar Keuangan  
Selama tahun 2020, meskipun dengan adanya pandemic COVID-19, perusahaan tetap mengikutsertakan karyawannya dalam beberapa pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga, namun pelatihan yang diikuti pada umumnya dilakukan secara daring. Adapun pelatihan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Workshop/training/seminar	Tahun	Penyelenggara	Tempat
1	Adi Haryono	Komisaris Utama	Webinar Nasional : Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan	2020	APPI	Jakarta
2	Lia Tirtasaputra	Komisaris			APPI	
3	Handi P. Wilamarta	Komisaris Independen	PSAK 73 - Sewa : Penerapan dan implikasi perpajakan		IKPI	
4			Koreksi Fiskal pada Laporan Keuangan		IKPI	
5			Praktik Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dan implikasi terhadap Perseroan		Hukum Online.com	
6			Strategi Hukum dan implementasi Omnibus Law bagi pelaku usaha		Hukum Online.com	
7			Financial Risk Analysis For Corporation		RJ Consulting	
8	Gunawan Ruslim	Direktur Utama	Pembicara "Training of Basic Certification Program"		APPI	
9	Wiwin Komalawijaya	Direktur	Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko dalam keberlanjutan Finansial Organisasi Sektor Publik pada masa kenormalan baru		Universitas Trilogi	
10			Webinar Nasional : Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan		APPI	
11			In The OJK Virtual Innovation Day "Accelerating Economic Recovery Through Financial Technology Innovation"		OJK	
12			Standarisasi Kompetensi Pengelolaan uang Rupiah		LPPI	
13			Panduan Tuntas Perhitungan Komposit Tingkat Kesehatan LKKNB		Risk Guard Manajemen	
14	Aris Iskandar	Operation Manager				

b. Manajemen melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Dalam usahanya membudayakan budaya keuangan keberlanjutan, manajemen senantiasa menyisipkan pesan dan arahan pada meeting dengan seluruh karyawan, dimana intinya dalam usaha mewujudkan aksi keuangan keberlanjutan, terutama terkait dengan kinerja lingkungan hidup dimulai dari hal kecil yang bisa dilakukan oleh seluruh karyawan internal perusahaan. Diantaranya penghematan energy, baik dengan mematikan lampu ketika waktu istirahat, mematikan lampu dan AC di ruangan yang tidak sedang digunakan, hingga mengganti penggunaan minuman dengan kemasan plastik dengan menggunakan gelas dan cangkir yang dapat digunakan kembali.

Secara lebih spesifik, sosialisasi juga dilakukan kepada karyawan/ti yang baru bergabung di perusahaan. Pada materi orientasi yang di presentasikan di jelaskan juga mengenai visi dan misi perusahaan yang secara umum sudah mengandung hal-hal terkait dengan aksi keuangan keberlanjutan.

## 2. Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Realisasi posisi keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

ITEM	2020		2019		2018	
	Target	Realisasi (In House)	Target	Realisasi (Audited)	Target	Realisasi (Audited)
Aset	377.571	416.373	130.969	128.873	222.520	161.646
Portofolio:						
Pembiayaan Investasi	21.990	20.482	87.500	24.755	87.500	15.985
Pembiayaan Modal Kerja	127.687	324.457	70.000	67.847	51.500	89.526
Pembiayaan Multiguna	52.653	32.504	24.600	9.505	33.500	6.084
Pendapatan	22.764	16.188	29.912	11.488	22.745	10.128
Laba	4.470	2.278	6.733	1.985	4.981	3.482
Rugi	-	-	-	-	-	-

- a. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, pencapaian aset perusahaan terus bertumbuh selama 3 (tiga) tahun belakangan ini. Bahkan dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, pencapaian ini adalah pencapaian tertinggi perusahaan dimana pada tahun 2020 realiasi pencapaian asset hingga 110%, sementara pada 2019 hanya sebesar 98% dan pada 2018 hanya mencapai 73% dari target.

Aset Perusahaan yang ditargetkan sebesar Rp 377 Milyar pada akhir Desember 2020, terealisasi sebesar Rp 416 Milyar atau Rp 38 Milyar diatas target yang ditetapkan.

Peningkatan aset tersebut sebagian besar disebabkan oleh piutang pembiayaan yang melebihi target dari Rp 200 Milyar menjadi Rp 377 Milyar. Sementara Investasi dalam Surat Berharga tidak terealisasi, sejalan dengan tidak terealisasinya rencana Perusahaan untuk melakukan IPO pada semester I dan Penerbitan Obligasi Perusahaan pada semester II. Dimana rencananya dana dari hasil raising fund yang belum digunakan akan di investasikan dalam Surat Berharga.

- b. Selama tiga tahun terakhir, portfolio pembiayaan perusahaan masih bertitik berat pada Pembiayaan Modal Kerja dengan pencapaian 193% dari target selama tahun 2018 – 2020. Sementara Pembiayaan Multiguna mengikuti dengan pencapaian 43% dan Pembiayaan Investasi dengan 31%.
- c. Meskipun selama 3 tahun terakhir target pencapaian bunga perusahaan belum pernah mencapai 100% dari target yang ditentukan, tahun 2020 merupakan pertama kalinya perusahaan mencapai 71% dari target yang ditentukan. Dibandingkan dengan tahun 2019 pencapaiannya hanya sebesar 38% dan pada tahun 2018 yang hanya 45%. Pendapatan Bunga mengalami deviasi sekitar Rp 6 Milyar, dimana hal ini disebabkan adanya perbedaan tingkat bunga dari rencana dengan realisasinya, yakni dari 15% pa menjadi 11% pa. Dimana selain melakukan relaksasi terhadap Debitur terdampak, Debitur juga meminta penurunan bunga untuk meringankan beban mereka. Dalam situasi sulit seperti ini, Perusahaan mengambil kebijakan untuk menurunkan tingkat bunga sepanjang pembayaran bunga debitur lancar, disamping relaksasi berupa penangguhan pembayaran bunga sebagian.

Namun deviasi pendapatan bunga tersebut juga diikuti dengan menurunnya Biaya dibanding rencana bisnis. Dimana dalam rencana bisnis diperkirakan adanya biaya IPO sebesar Rp 2.5 Milyar, namun karena IPO batal, maka biaya tersebut tidak terealisasi.

Sehingga secara keseluruhan Perusahaan masih mampu memperoleh Laba sebesar Rp 2.2 Milyar (before tax).

- d. Dari Arus kas, Perusahaan terlihat relative liquid dan mampu men-generate dana selama periode operasional 1 tahun, sehingga saldo kas akhir tahun 2020 sebesar Rp 25,9 Milyar. Meskipun rencana IPO dan penerbitan Obligasi tanpa melalui penawaran umum pada tahun 2020 tidak terealisasi.

Untuk tahun 2021, Perusahaan masih belum mencantumkan rencana IPO dan Penerbitan Obligasi tersebut dalam Rencana Bisnisnya, mengingat situasi perekonomian yang masih belum jelas dan belum terlihat dampak Covid-19 ini akan berakhir. Namun apabila Perusahaan melihat situasi membaik, maka minimal rencana Penerbitan Obligasi akan direalisasikan pada tahun 2021 dengan melakukan revisi Rencana Bisnis terlebih dahulu.

### 3. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- a. Kesetaraan dalam pelayanan atas produk kepada debitur

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada debitur. Untuk debitur-debitur yang bersifat umum, baik dalam hal suku bunga, biaya – biaya (seperti administrasi, provisi, dsb), perlakuan dalam proses pengajuan kredit semua ditawarkan secara setara, berdasarkan petunjuk pelaksanaan dan surat keputusan yang berlaku di perusahaan. Adapun debitur yang bersifat kolektif atau group customer, berdasarkan tingkat risiko yang lebih rendah, dapat ditawarkan program yang lebih menarik, yang tentunya dibalut dalam sebuah persetujuan khusus sebagai deviasi dari program yang ditawarkan ke debitur umum.

- b. Ketenagakerjaan

Perbaikan tiada henti merupakan kunci untuk menyediakan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh debitur. Perusahaan berupaya secara konsisten untuk membekali karyawan dengan keahlian dan penguatan karakter, sesuai dengan jabatan yang diemban, sehingga perusahaan mampu melakukan penyempurnaan yang berkesinambungan.

Sumber daya manusia yang kompeten dan termotivasi merupakan faktor penting bagi kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, karyawan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan kesempatan untuk mengisi jenjang karier yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Hingga tahun 2020, perusahaan memiliki karyawan dengan total 23 orang yang secara lokasi bekerja tersebar baik di Kantor Pusat maupun Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC). Adapun data demografinya adalah sebagai berikut:

## i. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	2020		2019		2018	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Laki - Laki	14	61%	9	60%	8	80%
Perempuan	9	39%	6	40%	2	20%
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

L: Laki-Laki / P: Perempuan / %: Persentase

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memberikan peluang bekerja yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin. Dimana setiap personel yang bekerja diperusahaan diterima dan dinilai berdasarkan kinerjanya tanpa membedakan jenis kelamin.

## ii. Demografi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Rentang Usia	2020				2019				2018			
	L	P	Jumlah	(%)	L	P	Jumlah	(%)	L	P	Jumlah	(%)
≥ 51	4	0	4	17%	2	0	2	13%	2	0	2	20%
31 - 50	7	5	12	52%	4	2	6	40%	4	1	5	50%
≤ 30	3	4	7	30%	3	4	7	47%	2	1	3	30%
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

L: Laki-Laki / P: Perempuan / %: Persentase

## iii. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan &amp; Jenis Kelamin

Tingkat Pendidikan	2020				2019				2018			
	L	P	Jumlah	(%)	L	P	Jumlah	(%)	L	P	Jumlah	(%)
Pasca Sarjana	1	0	1	4%	1	0	1	7%	1	0	1	10%
Sarjana	9	7	16	70%	4	6	10	67%	4	2	6	60%
Sarjana Muda	0	2	2	9%	0	0	0	0%	0	0	0	0%
SLTA	4	0	4	17%	4	0	4	27%	3	0	3	30%
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

L: Laki-Laki / P: Perempuan / %: Persentase

Secara usia karyawan yang bekerja di perusahaan adalah orang-orang yang berada dalam rentang usia produktif. Dan penerimaan pegawai di perusahaan adalah dengan minimal pendidikan lulusan SLTA, terutama untuk jabatan-jabatan non staf seperti Office Boy, Messenger dan Supir.

## iv. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan &amp; Jenis Kelamin

Status Kepegawaian	2020				2019				2018			
	L	P	Jumlah	(%)	L	P	Jumlah	(%)	L	P	Jumlah	(%)
Direktur	2	0	2	9%	2	0	2	13%	2	0	2	20%
Manager	5	2	7	30%	2	1	3	20%	2	1	3	30%
Staf	5	6	11	48%	3	4	7	47%	3	1	4	40%
Non Staf	2	1	3	13%	2	1	3	20%	1	0	1	10%
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

L: Laki-Laki / P: Perempuan / %: Persentase

## v. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan &amp; Wilayah Kerja

Status Kepegawaian	2020				2019				2018			
	KP	KW	Jumlah	(%)	KP	KW	Jumlah	(%)	KP	KW	Jumlah	(%)
Tetap	14	3	17	74%	10	3	13	87%	9	1	10	100%
Kontrak	3	3	6	26%	2	0	2	13%	0	0	0	0%
<b>Jumlah tanpa Pegawai Outsource</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

KP: Kantor Pusat / KW: Kantor Wilayah atau di Daerah / %: Persentase

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa kesetaraan dalam memperoleh peluang bekerja dan peluang untuk mengembangkan karier diberikan kepada semua karyawan perusahaan. Penilaian berdasarkan kinerja tanpa melihat perbedaan jenis kelamin, tentunya sesuai dengan kualifikasi dari pekerjaan atau jabatan yang telah ditetapkan. Karyawan yang baru bergabung dengan perusahaan akan melalui 2 tahapan status pekerjaan, yaitu sebagai karyawan kontrak, untuk kemudian dilakukan penilaian atas kinerjanya untuk kemudian diangkat menjadi karyawan tetap apabila kinerjanya baik dan memenuhi kualifikasi pekerjaannya.

Secara renumerasi, perusahaan mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku, dimana batas minimal mengikuti upah minimum regional yang berlaku di wilayah kerja perusahaan. Begitu juga dengan kesejahteraannya, perusahaan mendaftarkan seluruh karyawannya yang sudah bekerja minimal 3 bulan ke BPJS, baik itu BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan.

Kantor yang merupakan lokasi bekerja karyawan juga memenuhi standar-standar keamanan sebagai mana harusnya. Menggunakan perlengkapan dan peralatan kantor yang sesuai standar dan dilengkapi dengan kamar mandi juga sirkulasi udara menggunakan air conditioner standar dan layak, yang mana hal tersebut dapat menunjang karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

Dalam hal meningkatkan kemampuan karyawan, perusahaan secara berkala mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan dan juga sertifikasi, yang mana hal tersebut disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diperlukan oleh karyawan sesuai pekerjaan atau jabatan yang dipangku. Terikait program pelatihan tentunya tidak terlepas dari standarisasi yang ditentukan oleh regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan, dan bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten dibidangnya. Adapun pelatihan dan sertifikasi dilakukan baik secara tatap muka maupun secara daring, tentunya menyesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini. Adapun pelatihan yang dimaksud diantaranya:

- i. Webinar Nasional: Pemulihan kesehatan industri keuangan untuk level Direksi dan Komisaris oleh APPI
- ii. Training PASK 73-Sewa: Penerapan dan implikasi perpajakan oleh IKPI
- iii. Training standarisasi kompetensi pengelolaan uang rupiah oleh LPPI
- iv. Trainig Financial Risk Analysis for Corporation oleh RJ Consulting
- v. Training of Basic Certification Program untuk level manajerial, bekerjasama dengan APPI
- vi. Basic Certification Program untuk level manajerial, bekerjasama dengan APPI
- vii. Pelatihan sertifikasi manajemen risiko, bekerjasama dengan BSMR



### c. Masyarakat

#### i. Program Literasi dan Inklusi Keuangan serta Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 memaksa beberapa rencana yang sedianya akan dilaksanakan pada tahun 2020, menjadi harus dijadwalkan kembali di tahun 2021. Diantaranya adalah rencana perusahaan untuk melakukan program literasi dan inklusi keuangan, juga program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang pada awalnya direncanakan untuk dilaksanakan di sekitar wilayah kerja perusahaan. Menurut rencana, kedua program tersebut akan dijadwal ulang untuk dilaksanakan pada semester kedua tahun 2021, tentunya menyesuaikan kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai imbas dari pandemic COVID-19 yang berkelanjutan.

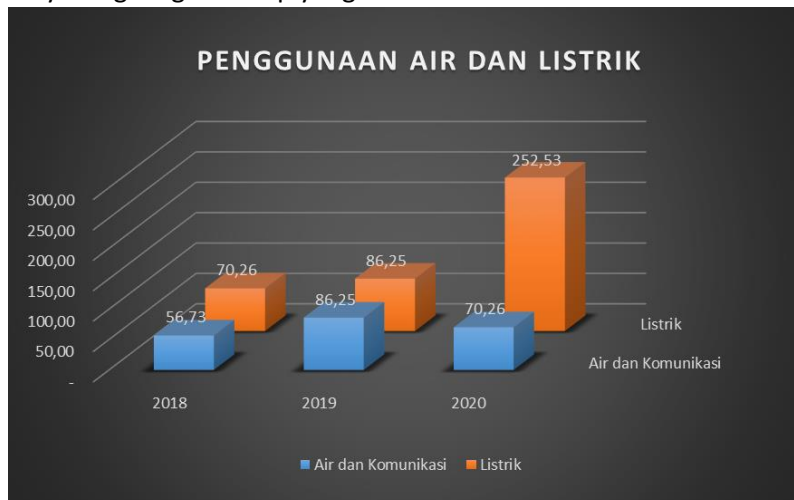
#### ii. Pengaduan Konsumen

Pada tahun 2020, tidak ada kasus pengaduan konsumen ke PT Anadana Global Multifinance. Pada tahun yang sama juga tidak ada pelaporan Whistle Blowing System ke manajemen.

Perusahaan telah mengatur tata cara pengaduan konsumen, yang dilakukan melalui alamat email: [info@anadanaglobalfinance.com](mailto:info@anadanaglobalfinance.com). Perusahaan juga telah menyiapkan jalur khusus untuk Whistle Blowing System ke alamat email: [admin.wbs@anadanaglobalfinance.com](mailto:admin.wbs@anadanaglobalfinance.com)

## 4. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik

### a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan



\* dalam juta rupiah

Biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait lingkungan hidup antara lain adalah terkait biaya penggunaan listrik dan air, baik di kantor pusat maupun di kantor selain kantor cabang (KSKC).

Berdasarkan tabel penggunaan air dan listrik diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan biaya air dan listrik semenjak tahun 2019. Hal ini disebabkan antara lain dengan beroperasinya KSKC

di Jakarta Barat, dan juga dengan adanya penambahan jumlah karyawan di perusahaan yang menyebabkan penggunaan listrik perusahaan bertambah.

b. Penggunaan energi dan material yang ramah lingkungan

Sesuai dengan rencana keberlanjutan yang dilaksanakan pada tahun 2020, berikut 3 dari rencana yang terkait dengan penggunaan energy dan material yang ramah lingkungan:

- i. Meniadakan pembelian minuman kemasan plastik untuk kebutuhan internal, tamu, dan nasabah berkunjung. Sebagai gantinya disediakan dispenser air untuk nasabah berkunjung, kemudian menyediakan minum dengan gelas untuk tamu dan internal karyawan.

Seperti dijelaskan pada poin sebelumnya, dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan, perusahaan menerapkannya dengan tidak menggunakan minuman kemasan plastik baik untuk kebutuhan internal, tamu maupun nasabah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik bekas dari minuman kemasan, yang tidak dapat diurai oleh alam secara cepat dan sampahnya dapat menyebabkan banjir.

Dalam hal ini perusahaan telah membeli dispenser, gelas dan cangkir yang dapat digunakan kembali, yang pastinya mengurangi sampah plastik di perusahaan.

ii. Penghematan penggunaan kertas dengan cara yaitu :

- a) Menyimpan dokumen-dokumen kerja dalam bentuk digital

Dalam hal pengelolaan database dokumen-dokumen perusahaan, penyimpanannya di masing-masing divisi diutamakan dalam bentuk digital atau soft copy yang di simpan dalam hard disk atau flash disk. Seluruh dokumen nasabah yang memiliki tanda tangan basah disimpan di ruang khasanah yang dikelola oleh divisi operasional. Sementara untuk dokumen kebijakan, perjanjian kerjasama lainnya secara soft copy dipegang oleh masing-masing divisi terkait

- b) Melakukan kegiatan Paperless, atau menggunakan kertas kertas bekas untuk kebutuhan internal, seperti pembuatan memo internal dan sebagainya.

Untuk menghemat penggunaan kertas, untuk kebutuhan pencetakan dokumen sehari-harinya perusahaan mengarahkan untuk mengoptimalkan penggunaan kertas bekas yang sudah tidak terpakai lagi. Penggunaan kertas baru lebih diutamakan untuk keperluan surat menyurat, perjanjian-perjanjian, dan segala hal yang berkaitan dengan pihak eksternal yang menggunakan kertas.


iii. Penghematan energy / Listrik.

Penghematan lainnya yang dilakukan adalah penghematan energy. Dalam hal ini perusahaan juga membudayakan penghematan listrik dan juga air. Adapun inisiatifnya antara lain sebagai berikut:

- a) Menggunakan lampu hemat energy  
Penggunaan lampu hemat energy menjadi poin penting dalam penghematan listrik, dimana seluruh lampu yang digunakan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Perwakilan perusahaan menggunakan lampu LED yang diyakini paling hemat energy saat ini.
- b) Mematikan AC/Lampu saat ruang kerja kosong/ meninggalkan ruangan.  
Setiap harinya lampu dan A/C dinyalakan dan dimatikan sesuai dengan jam kerja perusahaan, pada saat dimana ruangan tidak sedang digunakan seperti pada waktu istirahat, penggunaan lampu dan AC diminimalisir
- c) Mencabut colokan PC/Laptop saat selesai bekerja.  
Mencabut colokan PC dan Laptop saat selesai bekerja merupakan suatu tindakan kecil yang memiliki efek besar dalam penghematan listrik. Selain itu dengan melakukan hal tersebut juga dapat menghindarkan diri dari risiko arus pendek yang dapat berakibat kebakaran.

### **Penutup**

Selanjutnya, Perusahaan akan terus melakukan kegiatan operasional dengan menggunakan material dan kegiatan yang mendukung ramah lingkungan serta terus melakukan identifikasi penyaluran pembiayaan pada sektor-sektor ramah lingkungan dan mendorong semua debitur untuk mulai menjalankan praktik bisnis yang beretika dengan memperhatikan setiap dampak kegiatan pada manusia dan alam.

Jakarta, 28 April 2021		
Diketahui oleh:		
Direktur Utama	Gunawan Ruslim	
Direktur	Wiwin Komalawijaya	